SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA EDUKASI *POP UP BOOK* TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIFUL ULUM KABUPATEN BANYUASIN

OLEH

NAMA : DWI ANANDA PUTRI
NIM : 10021181722005

PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA EDUKASI *POP UP BOOK* TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIFUL ULUM KABUPATEN BANYUASIN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : DWI ANANDA PUTRI
NIM : 10021181722005

PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, November 2021

Dwi Ananda Putri

Pengaruh Penggunaan Media Edukasi Pop up Book Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Tablet Tambah Darah (TTD) di Madrasah Aliyah Ma'ariful Ulum Kabupaten Banyuasin Tahun 2021
Xvii + 80 Halaman, 6 Tabel, 3 Gambar, 9 Lampiran

ABSTRAK

Menurut Kemenkes RI Th 2019 cakupan pemberian TTD pada Remaja putri di provinsi Sumatera Selatan belum memenuhi target Renstra tahun 2018 yaitu < 25%. Penelitian ini berupa edukasi dengan media Pop Up Book dengan tujuan untuk meningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang TTD. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi-experimental* dan rancangan *pre-test with control grup design.* Sampel penelitian ini berjumlah 68 responden terdiri dari 34 reponden kelompok eksperimen dan 34 responden kelompok kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling.* Data mengenai pengetahuan dan sikap remaja putri tentang TTD dengan menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap yang dilakukan pada saat *pretest* dan *posstest.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan responden pada kelompok eksperimen sebelum diberikan intervensi 53,09 menjadi 82,06 setelah intervensi dengan (P=0,000). Sementara rata-rata pengetahuan responden pada kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi 57,79 menjadi 73,68 setelah intervensi dengan (P=0,000). Rata-rata skor sikap responden pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan intervensi 78,82 menjadi 79,07 dengan (P=0,000). Sementara rata-rata skor sikap responden pada kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi 75,98 menjadi 77,59 setelah intervensi dengan (P=0,041). Kesimpulannya bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor pengetahuan responden yang mendapatkan intervensi dengan media *Pop up Book* dan *leaflet* dengan selisih point 8,38. dan perbedaan rata-rata skor sikap responden yang mendapatkan intervensi dengan media *Pop up Book* dengan responden yang mendapatkan intervensi dengan *leaflet* dengan selisih 1,47 poin. Peneliti menyarankan agar media edukasi *Pop up Book* dapat diperbanyak dan dijadikan sebagai alternatif media edukasi mengenai program tablet tambah darah (TTD) untuk remaja putri.

Kata kunci : TTD, Anemia, Edukasi, Pop up Book, Leaflet, Remaja Putri
Kepustakaan : 31 (1995-2019)

NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, November 2021

Dwi Ananda Putri

The Effect of Pop up Book Media Education Media to Knowledge and Attitudes Adolescent girls about Blood Supplement Tablet In Madrasah Aliyah Ma'ariful Ulum Banyuasin In 2021
xvii + 80 pages, 6 Tables, 4 figures, 9 Attachment

ABSTRACT

According to the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2019, the coverage of giving blood tablets to young women in the province of South Sumatra has not met the 2018 *target of the Strategic Plan, which is < 25%. This research is in the form education using Pop Up Book media with the aim of increasing the knowlwdge and attitudes of young women about TTD. This research is a quantitative study with a quasi-experimental research design and a pre-test design with control group design. This study uses interventional procesures and performed pretest and posttest to get scores of the respondent' knowledge and attitudes. The samples were Adolescent girls totaling 68 people, 34 people in the experimental group and 34 people ini teh control group. Samples were taken by random sampling. The resuls data were obtained by using questionnaires knowledge and attitudes when pretest and posstest. The results showed that the average respondents knowledge in the experimental group before being given intervention 53,09 and 82,06 after intervention with (p = 0,000). While the average of respondents knowledge in the control group before 57,79 and 73,68 after intervention with (p = 0,000). the average of respondents attitudes in the experimental group before 78,82 and 79,07 after intervention with (p = 0,000), While the average of respondents attitudes in the control group before 75,98 and 77,59 after intervention with (p = 0,041). So it can be concluded that there is a difference in the average knowledge score of respondents who get intervention with the media Pop up Book with respondents who get intervention with media leaflet a difference of 8,38 point. And the average difference in attitude score of respondent who received interventioninreceived healtheducation with the media pop up book with respondents who received intervention with the media Pop up Book with respondents who get intervention with media leaflet a difference of 1,47 point. Researcher suggests that the Pop up Book educational media can be reproduced and used as an alternative educational media regarding the blood supplement tablet (TTD) program for young women.*

Keywords **:**,*TTD, Anemia, Education, Pop up Book, Leaflet,* Adolescent girls.

Literature **:** 31 (1995-2019)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik UNSRI serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Agustus 2020

Yang Bersangkutan,

Dwi Ananda Putri

NIM. 10021181722005

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Edukasi *Pop Up Book* Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah (TTD) Di Madrasah Aliyah Ma'ariful 'Ulum Kabupaten Banyuasin Tahun 2021" telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 1 Desember 2021

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua Penguji :

Feranita Utama, S.KM., M.Kes ( )
NIP. 198808092018032002

Anggota Penguji :

Widya Lionita, S.KM., M.PH ( )
NIP. 199004192020122014

Fenny Etrawati, S.KM., M.KM ( )
NIP. 198905242014042001

Fatmalina Febry ,S.KM.M.Si ( )
NIP. 197802082002122003

Mengetahui,

Dekan,

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Gizi

Fatmalina Febry, S.KM.,M.SI
NIP. 197802082002122003

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA EDUKASI *POP UP BOOK* TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIFUL ULUM KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar (S1) Sarjana Gizi
Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

OLEH

DWI ANANDA PUTRI
10021181722005

Indralaya, 29 November 2021

Mengetahui,

Dekan,

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing Skripsi

Fatmalina Febry, S.KM.,M.SI
NIP. 197802082002122003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Dwi Ananda Putri
NIM	:	10021182722005
Tempat/Tanggal lahir	:	Palembang, 10 April 2000
Agama	:	Islam
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat	:	Jl. Puncak Sekuning Lorong. Swadaya RT.18 RW. 05 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
Email	:	dwianandaputri10042000@gmail.com
No. HP	:	0895621575949

RIWAYAT PENDIDIKAN

2005-2011	:	SD Negeri 23 Palembang
2011-2014	:	SMP Negeri 45 Palembang
2014-2017	:	SMAN Negeri 10 Palembang
2017-2021	:	S-1 Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

RIWAYAT ORGANISASI

2017-2018	:	Ketua Fraksi 2017 DPM KM FKM UNSRI
2017-2018	:	Staff Muda BO ESC FKM UNSRI
2018-2019	:	Staff Ahli BO ESC FKM UNSRI
2018-2019	:	Ketua Komisi II DPM KM FKM UNSRI
2018-2019	:	Anggota Komisi II DPM KM UNSRI
2019-2020	:	Wakil Ketua II DPM KM FKM UNSRI
2020-2021	:	Sekretaris Departemen HRD Nelcr FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur penulis haturkan bagi Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul ”Pengaruh Penggunaan Media Edukasi Pop up Book terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Tablet Tambah Darah (TTD) di Madrasah Aliyah Ma’ariful Ulum Kabupaten Banyuasin”. Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bimbingan, bantuan, petunjuk yang berharga dan bermanfaat serta kerjasama dengan pihak lain. Dengan ketulusan hati, penulis ingin menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Ir.H.Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk penyusunan tugas akhir ini.
2. Ibu Misnaniarti,S.KM, M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Pembimbing Akademik yang telah membimbing, mendukung dan memberikan persetujuan pelaksanaan tugas akhir proposal skripsi.
3. Ibu Fatmalina Febry,S.KM, M.SI selaku Ketua Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, sabar membimbing, mendukung, memberikan bantuan dan terus memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Feranita Utama, S.KM., M.Kes selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan petunjuk dan arahannya guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Widya Lionita, S.KM., M.PH selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan petunjuk dan arahannya guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Fenny Etrawati, S.KM., M.KM selaku dosen penguji tambahan yang telah memberikan saran dan arahannya guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses proses perkuliahan, penyusunan pra proposal sampai dengan

selesainya tugas akhir skripsi ini.

8. Ibu Aminah Zuhriyah, S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Aliyah Ma'ariful Ulum beserta Guru dan Staf yang telah memberikan bantuan, fasilitas dan izin penelitian tugas akhir skripsi ini.
9. Kedua orang tua yang luar biasa, Ayah tercinta dan Ibu tersayang serta Ayuk Puput, Dinda, Halim yang telah tulus ikhlas memberikan doa, bantuan, dan dukungan dengan sepenuh hati dalam penulisan tugas akhir skripsi ini.
10. Seluruh sahabat anak ayam dan pejuang skripsi bersama (Wulan, Rizka, Suci, Diah, Mifta, Dita, Apriannisa, Tita, Balinda, Mila, Ismi, Yuni dan Nadiah, Ria, Anisyah) yang selalu mendukung penulis dalam penulisan tugas akhir skripsi ini.
11. Seluruh Angkatan 2017, terutama Program Studi Gizi atas kebersamaannya.
12. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis Menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi segenap pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Indralaya, November 2021
Penulis,

Dwi Ananda Putri
NIM. 10021181722005

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.3.1 Tujuan Umum 5
1.3.2 Tujuan Khusus 5
1.4 Manfaat penelitian 6
1.4.1 Bagi Peneliti 6
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat 6
1.4.3 Bagi MA Ma'ariful Ulum dan Dinas Kesehatan 7
1.5 Ruang Lingkup 7
1.5.1 Lingkup Lokasi 7
1.5.2 Lingkup Waktu 7
1.5.3 Lingkup Materi 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Remaja 8
2.1.1 Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja 8
2.2 Anemia 10

2.2.1 Pengertian Anemia 10
2.2.2 Anemia Gizi 12
2.2.3 Anemia Defisiensi Besi 12
2.2.4 Penentuan Kadar Hemoglobin 15
2.3 Tablet Tambah Darah (TTD) 15
2.3.1 Definisi Tablet Tambah Darah (TTD) 15
2.3.2 Fungsi zat besi 16
2.3.3 Sumber makanan yang mengandung zat besi 16
2.4 Edukasi 16
2.4.1 Pengertian Edukasi 16
2.4.2 Metode Edukasi 16
2.5 Media Edukasi 18
2.6 Media Pop-up Book 19
2.7 Pengetahuan 21
2.7.1 Pengertian Pengetahuan 22
2.7.2 Tingkat Pengetahuan 22
2.7.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan 24
2.8 Sikap 25
2.8.1 Pengertian Sikap 25
2.8.2 Tingkatan Sikap 25
2.8.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap 26
2.8.4 Pengukuran Sikap 27
2.9 Penelitian Terdahulu 28
2.10 Kerangka Teori 28
2.11 Kerangka Konsep 32
2.12 Definisi Operasional 34
2.13 Hipotesis 35
2.13.1 Hipotesis Alternative (H_a) 35
2.13.2 Hipotesis Nol (H_o) 35
BAB III METODE PENELITIAN 36
3.1 Desain penelitian 36
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian 37

3.2.1 Populasi 37
3.2.2 Sampel 37
3.2.3 Perhitungan Sampel 38
3.3 Jenis, Alat dan Cara Pengumpulan Data 39
3.3.1 Jenis Data 39
3.3.2 Alat Pengumpulan Data 39
3.3.3 Cara pengumpulan Data 40
3.4 Pengolahan Data 41
3.5 Validitas Data 42
3.6 Analisis dan Penyajian Data 44
3.6.1 Analisis Data 44
3.6.2 Penyajian Data 45
BAB IV HASIL PENELITIAN..... 46
4.1 Analisis Univariat 46
4.2 Analisis Rata-rata pengetahuan dan Sikap 52
4.2.1 Analisis Bivariat 59
BAB V PEMBAHASAN 64
5.1 Keterbatasan Penelitian 64
5.2 Pembahasan 65
5.3 Pengaruh Edukasi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap
5.3.1 Edukasi dengan Media Pop up Book 65
5.3.2 Edukasi dengan Media Leaflet 67
5.4 Perbedaan Rata-rata Skor Pengetahuan 69
5.5 Perbedaan Rata-rata Skor Sikap 74
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 77
6.1 Kesimpulan 77
6.2 Saran 78
6.2.1 Bagi Madrasah Aliyah Ma'ariful Ulum 78
6.2.1 Bagi Remaja Putri 78
6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya 79
DAFTAR PUSTAKA 80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Anemia menurut Kelompok Umur 15
Tabel 2.2 Penelitian Terkait 28
Tabel 2.3 Definisi Operasional 33
Tabel 3.1 Populasi Penelitian 37
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas 42
Tabel 3.3 Hasil Realibilitas 43
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Penelitian 48
Tabel 4.2 Keterpaparan Informasi dan Edukasi TTD Responden 50
Tabel 4.3 Hasil Analisis Pengetahuan Pretest dan Posstest pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol 52
Tabel 4.4 Hasil Analisis Sikap Pretest dan Posstest pada Kelompok Kontrol 58
Tabel 4.5 Hasil Analisis Pengetahuan Remaja Putri mengenai Tablet Tambah Darah (TTD) sebelum dan setelah intervensi pada kelompok eksperimen dan kontrol 60
Tabel 4.6 Hasil Analisis Sikap Remaja Putri mengenai Tablet Tambah Darah (TTD) sebelum dan setelah intervensi pada kelompok eksperimen dan kontrol 61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Bimbingan Konsultasi Skripsi 85
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian 86
Lampiran 3 Surat Pernyataan Orang Tua..... 87
Lampiran 4 Media Edukasi Leaflet..... 849
Lampiran 5 Media Edukasi Pop-up Book..... 90
Lampiran 6 Inform Consent..... 94
Lampiran 7 Kuesioner Penelitian..... 95
Lampiran 8 Output SPSS 106
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian..... 120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori 30
Gambar 2.2 Kerangka Konsep 31
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian 35
Gambar 3.2 Rumus Sampel Isaac dan Michael 38

DAFTAR SINGKATAN

Hb	: Hemoglobin
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
Dinkes	: Dinas Kesehatan
TTD	: Tablet Tambah Darah
WHO	: World Health Organization

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia adalah masalah kesehatan global dan perlu perhatian khusus dan merupakan masalah gizi utama di Indonesia khususnya anemia defisiensi besi yang paling banyak dialami oleh anak-anak usia sekolah terutama remaja, dimana remaja putri merupakan salah satu kelompok yang rentan. Anemia pada remaja terjadi ketika kadar hemoglobin dibawah 12 gr/dl. Anemia pada remaja putri yang umumnya terjadi yaitu anemia defisiensi besi(Anemia, 2011).

Sebagian besar anemia defisiensi besi yang terjadi di Indonesia dikarenakan oleh rendahnya konsumsi makanan yang berasal dari pangan hewani yang mana zat besi yang terkandung didalam pangan hewani jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kandungan zat besi yang ada pada pangan nabati. Namun pada umumnya di Indonesia masyarakat lebih sering mengkonsumsi makanan dari pangan nabati dibandingkan dengan pangan hewani. Berdasarkan hasil survei konsumsi makanan individu makanan pokok penduduk Indonesia 97,7% mengonsumsi beras yang hanya mengandung 1,8 mg zat besi dalam 100 gram beras, sebagai akibatnya masyarakat Indonesia memiliki resiko kerentanan yang relatif tinggi terhadap kejadian anemia defisiensi besi (Kemenkes RI, 2018).

Anemia bisa mempengaruhi kesehatan, kelangsungan hidup, produktivitas, pendapatan dan tumbuh kembang. Kekurangan zat besi dan mengalami anemia bisa merusak perkembangan kognitif dan memperpendek kapasitas memori, menurunkan kapasitas kerja fisik dan kinerja. Berdasarkan data hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi anemia di Indonesia yaitu mencapai 21,7%. Proporsi kejadian anemia di Indonesia menurut karakteristik jenis kelamin, perempuan lebih mendominasi jika dibandingakan dengan laki-laki yakni prevalensi pada perempuan sebesar 23,9% sedangkan pada laki-laki hanya sebesar 18,4% (Riskesdas, 2013). Berdasarkan data Riskesdas 2018 proporsi anemia meningkat pada perempuan (27,2%) dan pada laki-laki (20,3%). Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018, prevalensi kejadian anemia pada remaja putri di Indonesia pada usia 15-14 tahun yaitu sebesar 26,8 % dan

wanita sebesar 32% dengan klasifikasi anemia pada daerah perkotaan lebih rendah yaitu 22,7% jika dibandingkan dengan perdesaan lebih tinggi yaitu 25%. Berdasarkan laporan kinerja kesehatan masyarakat dan dinas provinsi Sumatera Selatan tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa Anemia sering diderita oleh perempuan, terutama perempuan usia subur termasuk remaja putri yang merupakan kelompok rentan karena setiap bulannya remaja putri mengalami siklus menstruasi dan mengejar masa pertumbuhan.

Pentingnya mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sebagai salah satu upaya untuk memenuhi asupan zat besi remaja sebagai upaya mencegah dan menaggulangi kejadian anemia defisiensi besi pada remaja putri,dimana remaja putri seringkali memperhatikan bentuk tubuh dan membatasi konsumsi makan dengan melakukan diet vegetarian akan semakin meningkatkan resiko untuk remaja putri mengalami anemia defisiensi gizi besi, yang dapatmenurunkan daya tahan tubuh, konsentrasi, prestasi, kebugaran serta menurunnya produktivitas, selain itu remaja putri juga merupakan calon ibu yang akan mengalami masa kehamilan dan melahirkan akan beresiko terhadap kematian ibu saat melahirkan, bayi lahir dengan tubuh pendek (stunting), bayi lahir prematur dan berat bayi lahir rendah (BBLR) akan semakin tinggi(Kemenkes RI, 2018).

Makanan kaya zat besi tersedia dari makanan hewani seperti hati, ikan dan daging. Namun, tidak semua orang bisa mengonsumsi makanan tersebut, sehingga suplemen zat besi tambahan yang terkandung di dalam Tablet Darah Darah (TTD) bagi remaja putri dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan cadangan zat besi dalam tubuh. Pemberian tablet darah (TTD) kepada remaja putri berdasarkan Surat Edaran Kementerian Kesehatan Nomor HK.03.03/v/0596/2016 menetapkan tanggal pengambilan tablet darah secara bersama-sama melalui UKS/M pada suatu lembaga pendidikan (SMP dan SMA atau sederajat). Dosis yang diberikan adalah 1 tablet setiap minggu sepanjang tahun.

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional tahun 2018, Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD), dari seluruh provinsi yang ada di Indonesia, provinsi Sumatera Selatan berada pada nomor lima cakupan remaja putri yang memperoleh TTD terendah yaitu hanya 14,4%. Dengan mayoritas alasan utama yaitu merasa tidak

perlu untuk minum/menghabiskan TTD dengan proporsi 50,4% nomor dua tertinggi setelah Provinsi Banten (60,1%) dibandingkan seluruh provinsi yang ada di Indonesia (Riskesdas, 2019).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI Tahun 2019, cakupan pemberian TTD pada remaja putri di Indonesia tahun 2018 adalah 48,52%. Hal ini sudah memenuhi target Rencana Strategis (Renstra) tahun 2018 yaitu 25%. Sedangkan untuk provinsi Sumatera Selatan cakupan pemberian TTD pada Remaja putri masih belum memenuhi target Rencana Strategis (Renstra) yaitu 23,56% (Kemenkes RI, 2018).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018, prevalensi kejadian anemia pada remaja putri di Indonesia pada usia 15-14 tahun yaitu sebesar 26,8 % dan wanita sebesar 32% dengan klasifikasi anemia pada daerah perkotaan lebih rendah yaitu 22,7% jika dibandingkan dengan perdesaan lebih tinggi yaitu 25%. Berdasarkan laporan kinerja kesehatan masyarakat dan dinas provinsi Sumatera Selatan tahun 2018, Cakupan Remaja Putri yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 sebanyak 33,95%, sementara capaian menurut Kabupaten, Kabupaten PALI (75,82%), Kabupaten Muara Enim (73,01%) sedangkan kabupaten Banyuasin berada pada nomor empat cakupan Remaja Putri yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) terendah dari seluruh kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yaitu baru mencapai 23,97%. (Kemenkes RI, 2018)

Sekolah Menengah Atas, seperti SMA, SMK, MA ialah tempat untuk mendidik para siswadan siswi agar menjadi insan yang berakhlak dan memiliki kecerdasan yang tinggi serta memerlukan perhatian khusus terutama dari segi kesehatan dan pertumbuhannya dengan mendukung pemenuhan kebutuhan zat gizinya (Munadhifah & Hartini, 2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi pola makan harian siswi di SMA dan SMK dapat dipengaruhi oleh pendapatan keluarga, teman sebaya, lingkungan dan pengetahuan gizi (Rahman et all., 2018). Sedangkan pada siswi Pondok Pesantren pola makannya ditentukan berdasarkan siklus menu yang di tetapkan oleh Pondok Pesantren. Sehingga Pondok Pesantren mempunyai rata-rata pemenuhan zat gizi yang sama. Berdasarkan Survei Pendahuluan, sebagian siswi di Pondok Pesantren Maariful Ulum seringkali tidak

mengkonsumsi makanan bergizi dengan teratur, setiap hari santri yang tinggal di pondok pesantren mendapat makan yaitu 3 kali sehari pada pagi, siang dan malam hari. Jika frekuensi makan dalam sehari adalah tiga kali makanan utama dengan satu kali makanan selingan dapat dikategorikan frekuensi makan yang baik (Khusniyati, 2016). Hal ini akan menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan kalori para santri. Jenis makanan yang terlihat dalam siklus menu pada pondok pesantren ini juga kurang beragam dan belum memenuhi gizi seimbang. Padahal, keragaman jenis pangan yang dikonsumsi akan mempengaruhi pemenuhan zat gizi para santri yang akan berdampak terhadap status gizi. Serta sebagian besar siswi belum menerima edukasi yang diterima sisw terkait tablet tambah darah (TTD). ini juga kurang majemuk serta belum memenuhi gizi seimbang. Padahal, keragaman jenis pangan yg dikonsumsi akan mempengaruhi pemenuhan zat gizi para santri yg akan berdampak terhadap status gizi. serta sebagian akbar siswi belum mendapatkan edukasi yang diterima sisw terkait tablet tambah darah (TTD).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai target Rencana Strategis (Renstra) tahun 2018 tersebut, kita dapat melakukan edukasi berupa pendidikan melalui penyuluhan gizi menggunakan bantuan media edukasi, yang tentunya akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait TTD yang tentunya akan berdampak dengan cakupan pemberian TTD pada remaja putri tersebut. Berbagai media dapat digunakan untuk menyampaikan pesan terkait edukasi terkait suplemen tablet tambah darah (TTD). Media dalam penyuluhan gizi dapat mempermudah penyuluh dalam menyampaikan informasi gizi yang ingin disampaikan sehingga lebih mudah dipahami (Notoatmodjo, 2011).

Edukasi menggunakan buku *pop up book* dan *leaflet*. Dikenal sebagai buku pop-up, atau buku pop-up, adalah istilah yang digunakan untuk buku yang memiliki bagian yang bergerak karena elemen tiga dimensinya. Buku pop-up memberikan visualisasi materi yang lebih menarik, dimulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih tiga dimensi, menggunakan tekstur yang menggunakan bentuk aslinya. Hal-hal tersebut membuat pop-up book menjadi lebih menarik dan memudahkan penyampaian pesan dari buku tersebut(Montanoro, 2009).

Media Pop-up Book memberikan tampilan yang berbeda pada setiap

halaman, dan keunikannya memungkinkan pembaca untuk terus membuka halaman berikutnya, menarik bagi pembaca dan mendorong mereka untuk membaca dan mengikuti cerita dan informasi yang diceritakan, karena mereka menunggu kejutan dan hal-hal lain, terutama yang diceritakan di halaman berikutnya. Buku pop-up memiliki kemampuan untuk memperkuat pesan yang disampaikan dalam cerita sehingga terasa lebih visual dengan dimensi yang membuat cerita terlihat lebih nyata. Gambar yang bergerak tiba-tiba dan muncul di belakang halaman atau bangunan. Teknik visualisasi ini membuat pesan yang dikirimkan lebih mudah tersampaikan.

Penggunaan media *pop up book* mengenai tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri adalah suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri dan tercapainya target pemberian tablet tambah darah (TTD) sebagai bentuk preventif terhadap kejadian anemia pada remaja khususnya remaja putri. Penyuluhan gizi dengan bantuan media *pop up book* diharapkan dapat membantu remaja putri untuk memahami dan sadar akan manfaat serta pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Ma'ariful 'Ulum Kabupaten Banyuasin sampai saat ini memang belum efektif dan menyeluruh dalam mengkonsumsi dan mendapatkan edukasi terkait dengan tablet tambah darah (TTD), yang mana dalam kurun waktu satu tahun program edukasi dan pemberian tablet tambah darah (TTD) hanya terlaksana dua kali yang jauh dari target dan capaian yang diharapkan.

Beberapa penelitian menunjukkan pengaruh media pop-up book terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif terbukti efektif (P-value = 0,026). Di sisi lain, menurut survei Zahrulianingdyah (2012), terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan ibu sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan, dan anemia menurun pada ibu hamil yang menjadi sasaran pendidikan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan media yang tepat, pendidikan kesehatan dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan kesehatan. Menurut penelitian para ahli, sekitar 75% - 87% pengetahuan manusia diperoleh melalui mata, dan sisanya 13% - 25% dipandu melalui panca indera lainnya (Notoatmodjo Soekidjo, 2012).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media visual dapat mempermudah penyampaian informasi. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Edukasi Pop Up Book TerhadapPeningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah (TTD) Di Madrasah Aliyah Ma'ariful 'Ulum Kabupaten BanyuasinTahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas bahwa penyuluhan dengan media edukasi *Pop up Book* mengenai tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri yang berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang tablet tambah darah (TTD) sebagai upaya *promotif* dan *preventif* terhadap kejadian anemia pada remaja khususnya remaja putri di provinsi Sumatera Selatan yang belum memenuhi target Rencana Strategis (Renstra) tahun 2018 yaitu 23,56%. Atau <25% yang artinya masih berada dibawah angka cakupan pemberian tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri di Indonesia. Maka dari itu rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan media edukasi *pop up book* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang tablet tambah darah (ttd) di Madrasah Aliyah Ma'ariful 'ulum Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh edukasi dengan media pop up book terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang tablet tambah darah (TTD) di Madrasah Aliyah Ma'ariful'ulum Kabupaten Banyuasin.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dilakukannya penelitian ini, yaitu:

a. Mengetahui distribusi frekuensi dari karakteristik responden penelitian dari segi umur, jenis kelamin, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua.

b. Mengetahui dan menganalisis rata-rata skor pengetahuan tentang tablet tambah darah (TTD) sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
c. Mengetahui dan menganalisis rata-rata skor sikap tentang tablet tambah darah sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
d. Menganalisis perbedaan skor pengetahuan tentang tablet tambah darah (TTD) antara kelompok perlakuan *pop up book* dengan kelompok kontrol yang diberikan *leaflet.*
e. Menganalisis perbedaan skor sikap tentang tablet tambah darah (TTD) kelompok perlakuan *pop up book* dengan kelompok kontrol yang diberikan *leaflet*.

1.4 Manfaat penelitian

Oleh karena itu, manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Bagi Peneliti

Secara khusus penggunaan media edukasi pop-up book dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti tentang dampak penggunaan media edukasi pop up book terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang tablet darah (TTD), dapat menjadi sumber data untuk peneliti lain.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dan menjadi refrensi perpustakaan institusi serta sebagai bahan masukan bagi mahasiswa yg sedang mempelajari tentang pengaruh penggunaan media edukasi pop up book terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai tablet tambah darah (TTD).

1.4.3 Bagi Pondok Pesantren Ma'ariful 'Ulum dan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin

Hasil Penelitian diharapkan dapat menambah ilmu dan pemahaman tentang kesehatan, dengan menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi tentang tablet tambah darah (TTD) bagi siswi Madrasah Aliyah Ma‟ariful Ulum, Kabupaten Banyuasin. Selain itu, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan dalam meningkatkan upaya promotif dan preventif untuk wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Ma'ariful 'Ulum Kabupaten Banyuasin

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2021.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan media edukasi *pop up book* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang tablet tambah darah (TTD).

DAFTAR PUSTAKA

Almatsier, S. (2009). Ilmu gizi dasar. *PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta*.

Anemia, T. global prevalence of. (2011). The global prevalence of anaemia in 2011. *Who*, 1–48.

Anwar, H. (2009). Penilaian Sikap llmiah Dalam Pembelajaran Sains. *Jurnalpelangi Iimu*, *2*(5), 103–113.

Arisman. (2009). *Buku Ajar Ilmu Gizi, Gizi dalam daur Kehidupan Edisi 2* (2nd ed.). Buku Kedokteran EGC.

Bariyyah, H. K., & M, F. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia*, *5*(02), 137–144. https://doi.org/10.30996/persona.v5i02.730

Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika.

Dewi, M., & Aminah, M. (2016). Pengaruh Edukasi Gizi terhadap Feeding Practice Ibu Balita Stunting Usia 6-24 Bulan. *Indonesia Journal of Human Nutrition*, *3*(1), 1–8.

Dyastuti, E. A., Nofiani, R., & Ardiningsih, P. (2013). Uji Organoleptik Cincalok dengan Penambahan Serbuk Bawang Putih (Allium sativum) dan Serbuk Cabai (Capsium annuum L). *Jurnal Kimia Khatulistiwa*, *2*(2), 70–73.

Gayatri, D. (2014). Mendesain Instrumen Pengukuran Sikap. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, *8*(2), 76–80. https://doi.org/10.7454/jki.v8i2.151

Heri, M. (2007). *Promosi Kesehatan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Ira, N., Fauzie, R., Adi, N., Neka, E., Nur, L., & Yulia, A. V. (2018). *Promosi Kesehatan*. Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga (AUP).

Kemenkes RI. (2018a). *Hasil Utama RISKESDAS 2018*. Kementerian Kesehatan RI.

Kemenkes RI. (2018). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. In *Kementerian Kesehatan RI*. Kementerian Kesehatan RI.

Khusniyati. (2016). *Jurnal Pamomong*. *1*(1), 40–52.

Mahdali, I. (2013). *Edukasi Gizi Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap, Pola Konsumsi Dan Aktifitas Sedentary Remaja Obesitas*. *14*, 33–46.

Ministry of Health and National Institute of Health Research and Development. (2013). *Basic Health Research, Riskesdas* (pp. 1–384).

Munadhifah, D. S., & Hartini, S. (2018). Manajemen Gizi di Pondok Pesantren Ma'hadul Aitham Wa Dhuafa. *PROSIDING HEFA (Health Events for All), PROSIDING*, 89-100.

Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Salemba Medika.

Notoatmodjo, S. (2011). Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni. In *Rineka Cipta*.

Notoatmodjo Soekidjo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. In *Notoatmodjo, S.* (Edisi Revisi).

Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Physics: Conference Series*, *03*(01), 171–187. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099

Rajaratenam, S. G., Martini, R. D., & Lipoeto, N. I. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Osteoporosis pada Wanita Usila di Kelurahan Jati. *Jurnal Kesehatan Andalas*, *3*(2), 225–228. https://doi.org/10.25077/jka.v3i2.96

Sidabutar, D. M., Khadijah, K., & Sitorus, R. (2019). Pengaruh Penggunaan

Media Pop Up Book Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Nurhayati Kecamatan Medan Tembung. *Jurnal Raudhah*, *7*(2), 49–63. https://doi.org/10.30829/raudhah.v7i2.500

Soelistijo, S., Novida, H., Rudijanto, A., Soewondo, P., Suastika, K., Manaf, A., Sanusi, H., Lindarto, D., Shahab, A., Pramono, B., Langi, Y., Purnamasari, D., & Soetedjo, N. (2015). Konsesus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe2 Di Indonesia 2015. In *Perkeni*.

Sudikno, S. (2016). *Prevalensi dan Faktor Risiko Anemia pada Wanita Usia Subur di Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Tasikmalaya dan Ciamis, Provinsi Jawa Barat*.

Sugiyono. (2017). Metode Kuantitatif. In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *ALFABETA* (26th ed.). ALFABETA.

Susilowati, D. (2016). *Promosi Kesehatan* (Issue 1). Pusdik SDM Kesehatan. https://doi.org/10.16309/j.cnki.issn.1007-1776.2003.03.004

Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). *Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan* (Vol. 1, Issue 2).

Wulandari, A. (2014). Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*, *2*, 39–43.

Zuchdi, D. (1995). Pembentukan Sikap. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, *3*(3), 51–63.